



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 3, Nomor 1, Februari 2025 pp. 83-91

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.373>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Program Pendidikan Magrib Mengaji Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon

Euis Fajriyah^{1*}, Adib Rubiyad², Ainur Rofiq³

¹Institut Pesantren Babakan Cirebon, Indonesia, email: euisfajriyah@ipeba.ac.id

²Institut Pesantren Babakan Cirebon, Indonesia, email: adibrubiyad7@gmail.com

³Institut Pesantren Babakan Cirebon, Indonesia, email: rofiqjhon@gmail.com

*Koresponden penulis : euisfajriyah@ipeba.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 17 Januari 2025

Diterima: 19 Januari 2025

Diterbitkan: 20 Januari 2025

Keywords:

Reciting Quran;
Education Program;
Character; Religious
Education

Kata Kunci:

Magrib Mengaji;
Program Pendidikan;
Karakter; Pendidikan
Agama

Abstract

Religious education is a great foundation to children's character and personality building. Religious education in the community is carried out through various activities, including the Maghrib Reciting Quran education program. The Maghrib Reciting Quran education program is carried out as an effort to children's character building in Walahar Village, Gempol District, Cirebon Regency. The method used in this PkM is Participatory Action Research (PAR). The Maghrib Reciting Quran activity is carried out after the Maghrib prayer in congregation by introducing the hijaiyah letters for children who are not yet able and not yet fluent in reading the Quran. Through the Maghrib Reciting Quran education program, children's characters building are: (1) Religious, (2) Disciplined, (3) Tolerant, (4) National spirit, (5) Hard work, (6) Cooperation, (7) Friendly, (8) Love peace, (9) Love to reciting Quran, (10) Respect each other, (11) Care for the environment, and (12) Care for society.

Abstrak

Pendidikan agama menjadi fondasi yang kokoh dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Pendidikan agama di kalangan masyarakat dilakukan melalui berbagai kegiatan, di antaranya adalah program pendidikan magrib mengaji. Program pendidikan magrib mengaji dilakukan sebagai upaya pembentukan karakter anak di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Metode yang dilakukan dalam



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2025
penulis

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Participatory Action Research (PAR). Kegiatan magrib mengaji dilakukan setelah salat magrib berjamaah dengan mengenalkan huruf hijaiyah bagi anak-anak yang belum bisa dan belum lancar membaca Alquran. Melalui program pendidikan magrib mengaji, karakter yang anak di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon yang diupayakan untuk dibentuk adalah sebagai berikut: (1) Religius, (2) Disiplin, (3) Toleransi, (4) Semangat kebangsaan, (5) Kerja keras, (6) Kerja sama, (7) Bersahabat, (8) Cinta damai, (9) Gemar mengaji, (10) Saling menghargai, (11) Peduli lingkungan, dan (12) Peduli sosial.

Cara mensitasi artikel:

Fajriyah, E., Rubiyad, A., & Rofiq, A. (2025). Magrib Reciting Quran Education Program as an Attempt to Build Children's Character in Walahar Village, Gempol District, Cirebon Regency: Program Pendidikan Magrib Mengaji Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 83-91. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.373>

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain (Rahman, et al., 2022). Pendidikan yang sangat penting dan harus diperhatikan di antaranya adalah pendidikan agama. Pendidikan agama memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan keyakinan mereka, yang diajarkan oleh pendidik seagama. Pendidikan agama bukan hanya diperoleh dari pendidikan formal di sekolah, namun juga dapat diperoleh dalam kehidupan bermasyarakat.

Proyek kebangkitan peradaban Islam semestinya dimulai dari proyek pembangunan karakter manusia muslim yang unggul dan kompetitif (Arif, 2020). Pendidikan agama menjadi fondasi yang kokoh dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Dengan didasari nilai spiritualitas yang berpacu pada nilai-nilai agama Islam, diharapkan pendidikan agama islam dapat menjadi sarana untuk anak-anak dalam

menghindari pelanggaran moral, tumbuh menjadi anak yang memiliki kepribadian yang utama sesuai dengan tuntutan ajaran Islam (Zalsabella, et al. 2023). Konsep nilai-nilai karakter islami adalah konsep dasar Islam itu sendiri yaitu agama yang menjadikan manusia yang beradab atau berakhlak karimah atau ihsan (Q.S. Al-Ahzab: 21) yang dimulai dari perintah belajar (Q.S. Al-Alaq:1-5), perintah beriman (Q.S. Al-Mujadilah: 11), dan taqwa (Al-Hujurat: 13) sehingga tujuan akhir dari nilai-nilai karakter islami adalah akhlak karimah, karena tujuan Islam itu sendiri adalah menyempurnakan akhlak, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak” yang berarti bahwa agama Islam itu adalah untuk menyempurnakan akhlak (Hermawan, 2020).

Karakter dapat diartikan sebagai sifat manusia, akhlak atau budi pekerti yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Karakter adalah nilai-nilai perilaku taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, perilaku kepada diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud pada pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan dari kebiasaan-kebiasaan agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat-istiadat (Zalsabella, et al., 2023). Karakter merupakan suatu perilaku yang bersumber dari suatu kehendak yang sering dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan yang bersifat spontan atau perilaku spontan yang tidak membutuhkan pertimbangan untuk melakukannya (Hermawan, 2020;Laila Husniah et al., 2024). Program magrib mengaji menumbuhkan karakter seperti cara menghormati orang yang lebih tua dan pembiasaan melaksanakan sholat 5 waktu (Fajrussalam, 2023).

Salah satu nilai dalam pendidikan karakter adalah nilai karakter religius. Nilai karakter religius berkaitan dengan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan melalui perilaku melaksanakan ajaran agama yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Karakter religius dalam kehidupan agama Islam dapat diwujudkan melalui perilaku taat pada ajaran agama Islam. Hal ini penting dilakukan oleh masyarakat baik anak-anak maupun orang dewasa.

Pembentukan karakter anak dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui pendidikan agama. Pendidikan agama di kalangan masyarakat dilakukan melalui berbagai kegiatan, di antaranya adalah program pendidikan magrib mengaji. Program maghrib mengaji merupakan pendidikan nonformal dalam bidang keagamaan (Asshidiq, et al., 2024;Ervina & Saudah, 2024). Program pendidikan magrib mengaji sesuai dengan gerakan yang dicanangkan pemerintah melalui Kementerian Agama RI yaitu Gerakan Magrib Mengaji. Gerakan Magrib Mengaji adalah program yang membudayakan kembali tradisi membaca Alquran setelah salat magrib di kalangan masyarakat.

Program pendidikan magrib mengaji dilakukan sebagai upaya pembentukan karakter anak di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Pendidikan karakter penting dibentuk sejak masa kanak-kanak. Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon memiliki potensi mengembangkan anak-anak yang berkarakter islami melalui berbagai macam kegiatan keagamaan, salah satunya program pendidikan magrib mengaji.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Participatory Action Research (PAR)*. *Participatory Action Research (PAR)* merupakan metode yang dilakukan secara partisipatif di antara warga masyarakat dimana melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Program pendidikan magrib mengaji di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dilakukan tanggal 15 Juli sampai dengan 15 Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu implementasi atas peraturan yang telah ditetapkan pemerintah yaitu, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan civitas akademika yang

memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

Pembentukan karakter anak dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui pendidikan agama. Pendidikan agama Islam merupakan bekal penting bagi generasi muslim untuk mewujudkan cita-cita masyarakat yang sesuai dengan ajaran Allah dan menanamkan Akhlakul Karimah sebagai landasan moralitas. (Maksudi, et al, 2023). Gerakan Magrib Mengaji adalah program yang membudayakan kembali tradisi membaca Alquran setelah salat magrib di kalangan masyarakat. Magrib mengaji sebagai solusi meningkatkan minat membaca Alquran (Ananda, 2022; Jaya, 2023; Ningsih, 2022; Maksudi, Et al, 2023).

Program pendidikan magrib mengaji dilakukan sebagai upaya pembentukan karakter anak di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Program pendidikan magrib mengaji di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon bukan hanya gerakan mengaji setelah salat magrib, namun anak-anak melakukan gerakan religius Islam seperti salat berjamaah, mengajak keluarga berjamaah, dan menumbuhkan rasa kebersamaan dan gotong-royong. Untuk menyukseskan kegiatan tersebut.

Mengaji penting dilakukan sejak masa kanak-kanak. Agar anak-anak memiliki dasar agama yang kuat, maka harus diimbangi dengan pembentukan karakter yang kuat, salah satunya adalah melakukan pembiasaan membaca Alquran dengan baik dan benar melalui program magrib mengaji. Kegiatan magrib mengaji dilakukan setelah salat magrib berjamaah dengan mengenalkan huruf hijaiyah bagi anak-anak yang belum bisa dan belum lancar membaca Alquran. Selanjutnya membaca Alquran dan melancarkannya, mempelajari hukum tajwid, hafalan surat-surat pendek, fiqih tentang solat dan bersuci, dan pengetahuan agama lainnya.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Pendidikan Magrib Mengaji



Gambar 2. Pelaksanaan Program Pendidikan Magrib Mengaji

Adapun tujuan program pendidikan magrib mengaji di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut.

1. Bekerja sama dengan masyarakat untuk melestarikan tradisi membaca Alquran setelah selesai salat magrib.
2. Meningkatkan minat anak-anak melakukan salat magrib berjamaah.
3. Meningkatkan minat anak-anak dalam membaca Alquran.
4. Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Alquran.

5. Membentuk karakter akhlak mulia dan karakter religius lainnya.
6. Memakmurkan masjid/mushola/surau.

Melalui program pendidikan magrib mengaji, karakter yang anak di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon yang diupayakan untuk dibentuk adalah sebagai berikut: (1) Religius, (2) Disiplin, (3) Toleransi, (4) Semangat kebangsaan, (5) Kerja keras, (6) Kerja sama, (7) Bersahabat, (8) Cinta damai, (9) Gemar mengaji, (10) Saling menghargai, (11) Peduli lingkungan, dan (12) Peduli sosial. program pendidikan magrib mengaji kuat dengan nilai islami sehingga dapat membentuk karakter religius dan gemar mengaji. Anak-anak juga dibiasakan untuk disiplin, kerja keras, dan kerja sama dalam melakukan kegiatan pembelajaran mengaji maupun hafalan. Selain itu, anak-anak dibiasakan bertoleransi, bersahabat, cinta damai, saling menghargai, peduli lingkungan, dan peduli sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun masyarakat. Melalui hal tersebut, tentunya dapat memupuk semangat kebangsaan bagi anak-anak.

KESIMPULAN

Pembentukan karakter anak dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui pendidikan agama. Agar anak-anak memiliki dasar agama yang kuat, maka harus diimbangi dengan pembentukan karakter yang kuat, salah satunya adalah melakukan pembiasaan membaca Alquran dengan baik dan benar melalui program magrib mengaji. Program pendidikan magrib mengaji dilakukan sebagai upaya pembentukan karakter anak di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, D. O. (2022). Magrib Mengaji Sebagai Solusi Meningkatkan Minat Membaca AlQur'an di Nagari Kuranji Hilir Korang Lampanjang Kecamatan Sungai Limau. *ejournal.uikabogor.ac.id*, 16(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/jpls.v16i2.14138>

- Arif, K. M. (2020). Hakikat Karakter Dan Urgensinya Dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Akhlaq*, 5(1), 1-17.
- Asshidiq, D.K., Salsabila, M., Huda, R.S., & Wahyudi, D. (2024). Program Magrib Mengaji Sebagai Sarana Peningkatan Bakat Bernilai Islami. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(3), 403-415.
- Ervina & Saudah. (2024). EKSISTENSI DONGENG SIRAH NABAWIYAH SEBAGAI STIMULASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 25-39. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.49>
- Fajrussalam, H., Widaningsih, Nurdiansyah, Istighna, L.N., Nurjanah, C., & Widjaya, C.R.A. (2023). Implementasi Program Maghrib Mengaji sebagai Sarana Pembelajaran Al-Quran pada Anak Usia Dini: Studi Deskriptif Kualitatif di TPQ Al Ittihad Kab. Cirebon. *At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(2), 259-268. DOI:[10.29300/attalim.v22i2.2546](https://doi.org/10.29300/attalim.v22i2.2546)
- Hermawan, I. (2020). Konsep Nilai Karakter Islami sebagai Pembentuk Peradaban Manusia. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1 (2), 200-220
- Jaya, S. (2023). Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Anak-Anak di Lingkungan Masjid Al Masyithoh Lingkar Timur Melalui Kegiatan Magrib Mengaji. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3),137-147. <https://doi.org/https://doi.org/10.62159/kenduri.v3i3.1004>
- Laila Husniah, Muslimah, & Nurhayati. (2024). Pendampingan Pembacaan Doa Selamat Setelah Belajar Sebagai Pembentukan Spiritual Siswa XI BRL 2 di SMKN 2 Palangka Raya. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 505-517. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i3.226>

- Maksudid., Pakih, H., & Huda, N. (2023). Program Pendidikan Magrib Mengaji di Desa Asem, Kabupaten Lebak. *Emas Abdi*,3(1), 62-71.
- Ningsih, A. F. (2022). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-Anak Melalui Magrib Mengaji di Nagari Kuranji Hilir, Korong Lampanjang, Kecamatan Sungai. *Jurnal Prodi PLS Universitas Nusa Cendana*, 16(2), 56-62. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/efapls.v2i2.7859>
- Rahman, A., Munandar, S.A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Zalsabella D., Ulfatul, E., & Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa. *Pandemi JIE : Journal of Islamic Education*, 9 (1), DOI : 10.18860 43